PENGEMBANGAN BUKU SAKU PEMBELAJARAN IPS SD

Abstrak

Yesi Budiarti, Santi Hendayani, Taqiyuddin Alkah

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku saku berbasis mind mapping, mengkaji kevalitan, menguji keefektifan, dan mengkaji kepraktisan buku saku berbasis mind mapping pada pembelajaran IPS kelas V SDN 1 Fajaresuk. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan model penelitian pengembangan Sugiyono dengan sampel sebanyak 26 siswa yang diambil menggunakan teknik sampling jenuh. Alat pengumpul data berupa angket, dokumentasi, wawancara, data dokumen dan tes. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif, analisis normalitas, homogenitas, uji t, dan N gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perolehan skor rata-rata kevalidan buku saku berbasis mind mapping dari ketiga validator adalah 88% dengan kategori sangat valid. Uji t diperoleh t-hitung 20,4771 dan lebih dari t-tabel yaitu 2,0930, artinya hasil belajar siswa sesudah pembelajaran berbeda dan lebih baik dari sebelum pembelajaran menggunakan buku saku berbasis mind mapping dan didukung dengan uji-gain pretest dan posttest sebesar 0,64 dengan kategori sedang. Hasil prosentase klasikal angket tanggapan guru dan siswa menunjukkan kategori sangat positif sehingga buku saku berbasis mind mapping praktis digunakan.

Kata Kunci: Buku saku; IPS; mind mapping

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu unsur terpenting dalam kehidupan manusia. Proses perkembangan kepribadian seseorang selama seumur hidup (*long life education*). Hal ini sesuai dengan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 disebutkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan data dokumen yang diperoleh di kelas V SDN terdapat permasalahan yaitu rata - rata hasil belajar siswa pada ulangan akhir semester 1 pada mata pelajaran IPS masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 60 sebanyak 13 dari 25 (50%) siswa mendapat nilai kurang dari KKM. Setelah dilakukan observasi dan wawancara terdapat beberapa faktor penyebab permasalahan diantaranya guru

masih sering menggunakan metode ceramah pada saat pembelajaran sehingga kurang inovatif dan juga siswa kurang aktif.

Media pembelajaran kurang bervariasi hanya memanfaatkan gambar yang ada sehingga kurang menarikperhatian siswa. Kurangnya buku pelajaran karena hanya menggunakan buku guru dan buku siswa dan hanya ada 1 buku pendamping untuk memperjelas materi pembelajaran. Minimnya buku referensi siswa sebagai buku pelengkap pembelajaran, menyebabkan kurangnya wawasan pengetahuan siswa dan buku juga terlalu besar sehingga jika dibawa terlalu berat untuk siswa. Oleh karena itu diperlukan sebuah buku pelajaran yang menarik, inovatif, ringkas, mudah dipelajari siswa untuk memahami pembelajaran IPS. Sehingga peneliti mengembangkan buku referensi bagi siswa yaitu buku saku.

Menurut KBBI (2008), buku saku adalah buku berukuran kecil yang dapat disimpan dalam saku dan mudah dibawa kemana-mana. Buku saku yang dikembangkan melalui penelitian ini berukuran lebih kecil dibandingkan buku pelajaran yang beredar selama ini sehingga mudah dibawa kemana-mana dan berisi uraian materi IPS. Selain itu untuk menarik minat baca siswa maka dilengkapi dengan banyak gambar dan warna. Siswa cenderung menyukai bacaan dengan banyak gambar dan warna. Menurut Suharman (dalam Ami, 2012) Gambar dapat meningkatkan minat baca karena membantu pembaca berimajinasi untuk meningkatkan kinerja ingatannya (Widianti, 2014). Oleh karena itu buku saku yang dikembangkan berbasis *mind mapping* atau peta pikiran. Dengan adanya mind map yang terdapat banyak gambar dan warna, diharapkan siswa lebih mudah dan jelas memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti mengembangkan buku saku berbasis *mind mapping* dengan menggunakan penelitian *Research and Development*. Penelitian ini berjudul "Pengembangan Buku Saku Berbasis Mind Mapping Pada Pembelajaran IPS Kelas V SDN 1 Fajaresok". Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengembangkan buku saku berbasis mind mapping, mengkaji kevelidan buku saku berbasis mind mapping, menguji keefektifan buku saku berbasis *mind mapping*, dan mengkaji kepraktisan buku saku berbasis *mind mapping* pada pembelajaran IPS materi kalor dan perpindahannya kelas V SDN 1 Fajaresok.

2. METODE PENELITIAN

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis metode penelitian pengembangan (*Research and Development*). Metode penelitian dan pengembangan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi dan menguji validitas produk yang telah dihasilkan (Sugiyono, 2016: 30). Penelitian yang dilakukan ini merupakan jenis penelitian pengembangan yang mengembangkan buku saku berbasis *mind mapping* pada pembelajaran IPS.

Prosedur penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut: (1) potensi dan masalah; (2) pengumpulan data yaitu dengan analisis kebutuhan guru, mengkaji kurikulum, dan studi literatur; (3) desain produk; (4) validasi desain yang dinilai oleh tiga validator ahli yaitu ahli media, materi, dan praktisi; (5) revisi produk I; (6) uji coba produk yang dilakukan terhadap 5 siswa kelas V SDN 1 Fajaresuk untuk mengetahui keterbacaan produk yang diujicobakan dengan cara memberikan angket tenggapan kepada siswa maupun guru kelas; (7) uji coba pemakaian dilakukan kepada 20 siswa kelas V SDN 1 Fajaresuk untuk mengetahui keefektifan dengan melakukan pretest dan postest dan mengetahui kepraktisan yang dianalisis dari angket tanggapan guru dan siswa setelah melakukan pembelajaran menggunakan produk yang dikembangkan.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan non tes seperti angket, wawancara, data dokumen, dan dokumentasi. Analisis data yaitu dengan uji kevalidan, uji validitas, uji reliabilitas, taraf kesukaran dan daya beda. Kemudian untuk menganalisis hasil belajar pretest dan postest di analisis menggunakan analisis data awal yaitu uji normalitas kemudian dianalisis menggunakan statistik parametris yaitu uji t dan N gain untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar pretest dan postest.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Desain Buku Saku berbasis *Mind Mapping*

Pengembangan produk buku saku berbasis *mind mapping* dilakukan untuk menunjang proses pembelajaran dan membantu siswa yang masih mengalami kesulitan memahami dan mengingat materi yang diajarkan pada pembelajaran IPS V SD. Pengembangan buku saku didasarkan pada teori tentang buku saku dan dimodifikasi menggunakan *mind mapping*,

sehingga produk buku saku yang dihasilkan lebih bermakna bagi anak dalam hal memahami dan mengingat materi. Hal ini sesuai dengan proses pembelajaran IPS di SD/MI menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah.

Pengembangan buku saku berbasis *mind mapping* dikembangkan karena buku yang selama ini digunakan oleh siswa cenderung lebih besar dan berat. Menurut KBBSI (2008), buku saku adalah buku berukuran kecil yang dapat disimpan dalam saku dan mudah dibawa kemana-mana. Buku saku yang akan dikembangkan melalui penelitian ini berukuran lebih kecil dibandingkan buku pelajaran yang beredar selama ini yaitu berukuran 10x15cm sehingga mudah dibawa kemana-mana. Buku saku ini berisi uraian materi IPS tentang kalor dan perpindahannya. Selain itu untuk menarik minat baca siswa maka buku saku didesain dengan banyak gambar dan warna yang lebih menarik. Siswa cenderung menyukai bacaan yang menarik dengan banyak gambar dan warna.

Menurut Suharman (dalam Ami, 2012) Gambar dapat meningkatkan minat baca karena gambar dapat membantu pembaca berimajinasi. Imajinasi dapat membantu seseorang meningkatkan kinerja ingatannya. Buku saku yang dikembangkan juga berbasis *mind mapping* atau peta pikiran. Karena buku pelajaran yang dimilik siswa tidak memuat banyak gambar dan tidak berwarna serta yang biasanya siswa lakukan adalah mencatat apa yang dituliskan guru di papan tulis. Padahal terdapat cara mencatat yang lebih mudah dan mudah dIPShami yaitu menggunakan *mind mapping*. Menurut Buzan (2006), *mind map* adalah cara termudah untuk meletakkan dan mengambil informasi di otak melalui pembuatan peta rute mengenai informasi yang diperoleh oleh siswa. Dengan adanya *mind map* yang terdapat banyak gambar dan warna, diharapkan siswa dapat lebih mudah dan jelas memahami materi pembelajaran.

Buku saku berbasis *mind mapping* ini terdapat kegiatan praktikum yang membuat anak mendapatkan pengalaman langsung dalam belajar sehingga lebih mudah memahai materi pembelajaran. Menurut Piaget (dalam Pitadjeng, 2006:27) anak SD berada pada operasi konkret sebab berpikir logikanya masih didasarkan pada manipulasi fisik objek – objek konkret. Anak yang berada pada periode ini untuk berpikir abstrak masih

membutuhkan bantuan memanipulasi objek – objek konkret atau pengalaman – pengalaman yang langsung dialami.

Buku saku berbasis mind mapping terdiri atas beberapa bagian yaitu: (1) cover yang merupakan tampilan awal buku saku dan sebagai identitas isi buku saku; (2) kata pengantar berisi ucapan-ucapan dari penulis atas selesainya penyusunan produk buku saku; (3) daftar isi sebagai penunjuk bagian pada setiap halaman; (4) panduan penggunaan sebagai petunjuk siswa dan guru dalam menggunakan buku saku; (5) Kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator yang memuat materi yang akan dipelajari; (6) materi yang ditampilkan dalam bentuk mind mapping; (7) kegiatan percobaan ; (8) tokoh yang berkaitan dengan penemuan teori dalam materi perpindahan kalor; (9) soal evaluasi dalam bentuk pilihan ganda dan isian; (10) glosarium dan; (11) daftar pustaka.

Kevalidan Buku Saku berbasis Mind Mapping

Maksud dari kevalidan buku saku berbasis mind mapping yaitu contruct validity (pemvalidasian konstruk). Untuk menguji validitas konstruk maka dapat digunakan pendapat para ahli. Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksikan tentang aspek – aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan kepada ahli (Sugiyono, 2014; 352).

Lembar validasi dari validator I, validator II, dan guru menunjukkan bahwa buku saku berbasis mind mapping pada pembelajaran IPS yang dikembangkan valid dan dapat digunakan dalam pembelajaran dengan revisi, sehingga harus dilakukan revisi sesuai saran dan komentar dari masing-masing validator terlebih dahulu sebelum melangkan ke tahap berikutnya. Kevalidan dari masing masing validator dapat dilihat dari persentase penilaian yang menunjukkan >63%. Hasil prosentase menunjukkan bahwa masing masing validator memberi nilai >63%, yang berarti produk buku saku berbasis mind mapping yang dikembangkan masuk dalam kriteria valid. Skor persentase penilaian dosen 1 sebesar 80%, skor persentase penilaian dosen 2 sebesar 90%, dan skor persentase penilaian dari guru sebesar 95%. Perolehan skor rata-rata kevalidan buku saku berbasis mind mapping dari ketiga validator untuk lima komponen penilaian adalah 88% dengan kategori sangat valid.

Keefektifan Buku Saku berbasis *Mind Mapping*

Kefektifan penggunaan produk buku saku berbasis *mind mapping* dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa yaitu terdiri atas hasil nilai pretest dan posttest. Nilai pretest diperoleh dari hasil test sebelum pembelajaran menggunakan buku saku berbasis *mind mapping*, sedangkan nilai posttest diperoleh dari hasil test sesudah pembelajaran menggunakan buku saku berbasis *mind mapping*. Hasil belajar siswa digunakan untuk menilai keefektifan produk buku saku berbasis *mind mapping*.

Nilai hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Fajaresuk pada saat pretest dan posttest mengalami perbedaan. Keefektifan penggunaan buku saku berbasis mind mapping dapat dilihat berdasarkan hasil uji t dan diperkuat menggunakan uji peningkatan rata-rata nilai (gain) pretest dan posttest siswa kelas V SDN 1 Fajaresuk. Uji t diperoleh thitung 20,4771 dan lebih dari t-tabel yaitu 2,0930, maka Ho ditolak, artinya hasil belajar siswa sesudah pembelajaran berbeda dan lebih baik dari sebelum pembelajaran menggunakan buku saku berbasis *mind mapping* pada pembelajaran IPS. Uji t tersebut didukung dengan uji-gain pretest dan posttest sebesar 0,64 dan selisih rata-rata hasil belajar sebesar 32 dengan kategori sedang.

Perhitungan nilai tersebut sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada mapel IPS untuk kelas V pada SD yang diteliti, bahwa siswa dianggap tuntas belajar jika mampu menyelesaikan soal mencapai $\geq$ 60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan produk buku saku berbasis *mind mapping* baik secara individual maupun klasikal.

Keefektifan buku saku berbasis *mind mapping* juga didukung oleh penilaian aspek psikomotor atau ketrampilan. Menurut Bloom (dalam Rifa'i, 2012:70) terdapat tiga taksonomi yang disebut ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Hasil belajar siswa tidak hanya mementingkan dari ranah kognitif atau pengetahuan saja tetapi juga harus meliputi seluruh aspek baik kognitif, afektif maupun psikomotorik agar perubahan perilaku dan kemampuan yang dimiliki siswa seimbang dalam segala aspek.

Penilaian aspek psikomotor diamati ketika siswa melakukan kegiatan diskusi dan percobaan pada saat pembelajaran menggunakan buku saku berbasis *mind mapping*. Hasil penilaian menunjukkan penggunaan buku saku berbasis *mind mapping* membuat kegiatan

pembelajaran berpusat pada siswa dan juga siswa menjadi lebih aktif pada saat pembelajaran IPS.

Kepraktisan Buku Saku berbasis Mind Mapping

Kepraktisan buku saku berbasis *mind mapping* pada penelitian ini dianalisis berdasarkan hasil tanggapan guru dan siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan buku saku berbasis *mind mapping* pada pembelajaran IPS. Berdasarkan hasil angket dari 20 siswa kelas V SDN 1 Fajaresuk menunjukkan tanggapan yang sangat positif bagi produk buku saku berbasis *mind mapping* yang diuji cobakan. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil angket tanggapan siswa yang sangat positif terhadap penggunaan produk buku saku berbasis *mind mapping* yang diuji cobakan. Persentase klasikal mendapatkan 94% dengan kriteria sangat positif.

Berikutnya indikator kepraktisan buku saku berbais mind mapping dilihat berdasarkan data tanggapan guru saat uji coba pemakaian. Berdasarkan angket respon guru menunjukkan tanggapan yang sangat positif untuk produk buku saku berbasis mind mapping yang diuji cobakan. Hal tersebut ditunjukkan dengan persentase klasikal mendapatkan 85% dengan kriteria sangat positif.

Hasil tanggapan siswa dan guru yang memenuhi kriteria positif menunjukkan kepraktisan dari penggunaan buku saku berbasis *mind mapping* pada pembelajaran IPS kelas V SD 1 Fajaresuk. Penjelasan diatas sesuai dengan pengertian kepraktisan menurut Van den Akker (dalam Rochmad, 2011) menyatakan bahwa kepraktisan mengacu pada tingkat pengguna mempertimbangkan intervensi dapat digunakan dan disukai dalam kondisi normal. Berkaitan dengan Nieven (dalam Rochmad, 2011) yang mengukur tingkat kepraktisan dilihat apakah guru mempertimbangkan bahwa materi mudah dan dapat digunakan oleh guru dan siswa. Sejalan dengan Khabibah (dalam Yamansari, 2010) jika prosentase siswa diatas 85%, maka terhadap buku saku tergolong sangat positif sehingga siswa merasa terbantu dengan adanya buku saku dan menginginkan buku saku digunakan dalam pembelajaran tidak hanya pada materi kalor dan perpindahannya tetapi juga pada materi yang lain.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, dapat diambil simpulan yaitu buku saku berbasis mind mapping pada pembelajaran IPS materi kalor dan perpindahnnya telah memenuhi kriteria valid oleh para validator pada aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, kegrafikan, kebahasaan, dan mind mapping. Selain itu buku saku berbasis mind mapping pada pembelajaran IPS materi kalor dan perpindahannya sudah teruji efektif karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta terbukti praktis digunakan dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Ami, Sartika Mucharommah, dkk. 2012. Pengembangan Buku Saku Materi Sistem Ekskresi Manusia di SMA/MA Kelas XI. Jurnal Pendidikan Sains UNESA, 1(2):10- 13.

Buzan, Tony. 2006. Buku Pintar Mind Map. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

BSNP. 2006. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD/MI. Jakarta: BSNP.

Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2012. Psikologi Pendidikan. Semarang: UNNES.

Rochmad. 2011. Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika. Jurnal Kreano, 3(1): 59-72.

Sugiyono. 2014. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta

_____. 2016. Metode Penelitian dan Pengembangan. Bandung: Alfabeta.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta:Balai Pustaka

Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Widianti, Sri. 2014. Keefektifan Model Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPS. Journal Elementary Education, 3(2):64-70.